

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN
PEGUYANGAN VILLAGE:**

ABSTRACT

e-mail:

serli@undiksha.ac.id

The objectives of this study are to identify the taboo words, forms of taboo, and to analyze their references. This research was conducted in Peguyangan Village, North Denpasar District, Denpasar City. This research was designed in the form of descriptive qualitative. The researcher acted as the main instrument equipped with an interview sheet by utilizing three informants who were selected based on criteria outlined by Samarín (1967). One informant as the main informant and two informants as secondary informant. The data obtained was analyzed by the research objectives. Data related to the first objective was identified based on the concept of *Tri Hita Karana*, which includes three domains, namely: *parahyangan*, *pawongan*, and *palemahan*. Furthermore, the taboo names and words were analyzed using Frazer's theory (1955), while the taboo swearing word was analyzed using Montagu's theory (1973). The results of this study show that: (1) there are 62 taboo words divided into three domains based on the concept of *Tri Hita Karana*, namely: 7 taboo words related to *Parahyangan*, 33 taboo words related to *Pawongan*, and 12 taboo words related to *Palemahan*; (2) related to taboo forms, 17 taboo names and words, and 39 taboo words were found in the swearing words section and categorized into 16 groups; (a) 2 taboo words related to *parents name*, (b) 10 taboo words related to *animals name*, (c) 5 taboo words related to *god's name*, (d) 3 taboo words related to *people name who died*, (e) 1 taboo word related to *relative's name*, (f) 3 taboo words related to a *mentioning genitals*, (g) 1 taboo words related to *sexual activity*, (h) 5 taboo words related to *specific profession*, (i) 3 taboo words related to *bodily function* (j) 1 taboo word related to *nature*, (k) 5 taboo words related to *illness*, (l) 1 taboo word related to *name of spirits*, (m) 2 taboo words related to *personal pronouns*, (n) 1 taboo word related to *specific activity*, and there is no taboo words classified as the wisdom of ruler were found in this research. The result of this study is very important for the younger generation who rarely use Balinese language and do not recognize the meaning of the taboo language itself.

Key Words: *taboo words, reference of taboo, Balinese language, and Tri Hita Karana*

TABU DALAM BAHASA BALI DI DESA PEGUYANGAN

ABSTRAK

e-mail:

serli@undiksha.ac.id

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kata-kata tabu, bentuk-bentuk tabu, dan menganalisis referensinya. Penelitian ini dilakukan di Desa Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Penelitian ini dirancang dalam bentuk deskriptif kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang dilengkapi dengan lembar wawancara dengan memanfaatkan tiga orang informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Samarin (1967). Satu informan sebagai informan utama dan dua informan sebagai informan sekunder. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Data yang berkaitan dengan tujuan pertama diidentifikasi berdasarkan konsep *Tri Hita Karana*, yang meliputi tiga ranah, yaitu: *parahyangan*, *pawongan*, dan *palemahan*. Selanjutnya, nama dan kata tabu dianalisis dengan menggunakan teori Frazer (1955), sedangkan kata umpatan tabu dianalisis dengan menggunakan teori Montagu (1973). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat 62 kata tabu yang terbagi dalam tiga ranah berdasarkan konsep *Tri Hita Karana*, yaitu: 7 kata tabu yang berhubungan dengan *Parahyangan*, 33 kata tabu yang berhubungan dengan *Pawongan*, dan 12 kata tabu yang berhubungan dengan *Palemahan*; (2) terkait dengan bentuk-bentuk tabu, 17 nama dan kata tabu, dan 39 kata tabu ditemukan pada bagian kata umpatan dan dikategorikan ke dalam 16 kelompok; (a) 2 kata tabu terkait nama orang tua, (b) 10 kata tabu terkait nama binatang, (c) 5 kata tabu terkait nama dewa, (d) 3 kata tabu terkait nama orang yang sudah meninggal, (e) 1 kata tabu terkait nama kerabat, (f) 3 kata tabu terkait penyebutan alat kelamin, (g) 1 kata tabu terkait aktivitas seksual, (h) 5 kata tabu terkait profesi tertentu, (i) 3 kata tabu yang berkaitan dengan fungsi tubuh, (j) 1 kata tabu yang berkaitan dengan alam, (k) 5 kata tabu yang berkaitan dengan penyakit, (l) 1 kata tabu yang berkaitan dengan nama makhluk halus, (m) 2 kata tabu yang berkaitan dengan kata ganti orang, (n) 1 kata tabu yang berkaitan dengan aktivitas tertentu, dan tidak ada kata tabu yang tergolong kearifan penguasa yang ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sangat penting bagi generasi muda yang sudah jarang menggunakan bahasa Bali dan tidak mengetahui makna dari bahasa tabu itu sendiri.

Kata Kunci: *taboo words, reference of taboo, Balinese language, and Tri Hita Karana*